

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kanker payudara atau karsinoma mammae merupakan proliferasi keganasan sel epitel yang membatasi duktus atau lobulus payudara.⁽¹⁾ Menurut data dari *Global Burden Cancer* tahun 2012, di dunia kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan presentase kasus baru tertinggi sebesar 43,3%, dan penyebab kematian tertinggi pada wanita dibandingkan kanker lainnya sebesar 12,9%. Di Indonesia berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2013, kanker payudara merupakan kanker dengan prevalensi kedua tertinggi sebesar 0,5% dengan estimasi tertinggi terdapat pada D.I. Yogyakarta sebesar 2,4% dan estimasi terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.⁽²⁾ Kanker payudara menjadi masalah besar di Indonesia, karena 68,6% wanita dengan kanker payudara berobat ke dokter pada stadium lanjut lokal, dan hanya 22,4% pada stadium dini (stadium I dan II).⁽³⁾⁽⁴⁾

Deteksi dan diagnosis dini keganasan memegang peranan sangat penting dalam memperbaiki prognosis disamping faktor klinis kanker payudara lainnya.⁽⁵⁾ Beberapa cara deteksi dini kanker

payudara antara lain, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Mammografi, USG, Biopsi tanpa pembedahan, dan pemeriksaan klinis payudara oleh dokter.⁽⁷⁾ SADARI sebagai upaya termudah dan termurah, sangat efektif sampai dengan 90% dalam mendeteksi kanker payudara termasuk pada wanita usia subur. Pemasyarakatan melakukan SADARI setiap bulan pada hari ke-10 setelah menstruasi sejak masa subur sangatlah penting, sebab 85% kelainan di payudara justru ditemukan pertama kali oleh penderita bila tidak dilakukan penapisan massal.⁽⁸⁾

Survei yang dilakukan Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta pada tahun 2008 menunjukkan, 80% masyarakat tidak mengerti pentingnya pemeriksaan dini payudara, sehingga 70% kasus kanker payudara ditemukan dalam stadium lanjut dan berdampak pada rendahnya angka kesintasannya.⁽³⁾ Notoatmodjo menjelaskan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan tradisi.⁽⁶⁾ Masih rendahnya kesadaran, pengertian, dan pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara, mengakibatkan kurangnya kesadaran wanita Indonesia melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara. Bahkan masih banyak wanita Indonesia belum mengetahui cara-cara deteksi dini kanker payudara, sehingga angka kejadian kanker

payudara besar dan penemuan pada stadium dini sering terlambat.⁽²⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾

Mengingat nantinya mahasiswi akan berperan sebagai pelayan masyarakat (Ramadhina, 2011) mengatakan pengetahuan sebagai mahasiswi di bidang kesehatan, mengenai SADARI haruslah memadai. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁽⁸⁾⁽⁹⁾ Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap para wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dalam mencegah resiko kanker payudara. Sikap yang baik akhirnya akan meningkatkan kesadaran para wanita khususnya usia dewasa awal untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya.⁽¹⁰⁾

Oleh karena pengetahuan dan sikap SADARI berperan penting dalam membentuk suatu tindakan atau praktik SADARI dan karena penelitian mengenai SADARI di empat fakultas kesehatan (Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi) yang ada di

Kampus Pakuwon Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya belum pernah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2016

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui pengetahuan SADARI (tujuan, manfaat, kapan, dan bagaimana melakukan SADARI) mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikolog Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- 2) Mengetahui sikap SADARI mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikolog Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- 3) Mengetahui praktik SADARI mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikolog Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- 4) Menganalisis hubungan antara pengetahuan mengenai SADARI dengan praktik melakukan SADARI mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikolog Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- 5) Menganalisis hubungan antara sikap mengenai SADARI dengan praktik melakukan SADARI

mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran, Keperawatan, Farmasi dan Psikolog Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi sumber informasi dan referensi bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan masyarakat mengenai SADARI dan sarana ilmu prevensi kanker payudara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai prasyarat kelulusan Program Pendidikan Dokter Strata-1 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dan menambah kemampuan meneliti dan pengetahuan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

2. Bagi Institusi

Mewujudkan Universitas Katolik Widya Mandala sebagai universitas yang unggul dalam riset sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kanker payudara dan SADARI bagi mahasiswi secara lebih menarik sehingga mampu mengaplikasikan sebagai usaha preventif.

3. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi dokter agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pendidikan kesehatan wanita khususnya tentang kanker payudara dan tindakan promotif serta preventif dengan SADARI.